

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan serta analisa terhadap temuan dilapangan menggunakan teori serta referensi yang relevan dengan objek studi dan fokus yang diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi pemerintahan dalam menyampaikan pesan keagamaan melalui pendekatan Agama diantaranya.

Pertama komunikasi yang gunakan oleh pemerintahan Desa kademangan dalam menyampaikan pesan keagamaan pertama menggunakan bentuk komunikasi informatif. Dimana pemerintah memberikan himbaun kepada masyarakat secara langsung melalui media-media yang digunakan, diantaranya, media telekomunikasi, WAG, TOA, Pamphlet yang di tempel di tempat tempat yang sering banyak di kunjungi orang, misalnya papan mading masjid, papan mading gardu pos ronda dan sebagainya.

Kedua Komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat dimasa pandemi yaitu menggunakan bentuk komunikasi persuasif, dimana aparat pemerintahan Desa lebih menggunakan pendekatan persuasif dengan cara mengajak tanpa memaksa. Dengan cara ini lebih efektif karena metode yang dilakukan dengan cara merangkul masyarakat sedikit demi sedikit memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan gaya masing masing dan dalam stuasi tertentu. Hal ini menjadi jauh lebih efektif dilakukan karena dengan metode demikian dapat mempengaruhi masyarakat dengan tanpa adanya unsur memaksa, tapi dengan cara

menimbulkan kesadaran dalam dirinya terkait pentingnya memperhatikan pesan pemerintahan dimasa pandemi.

Ketiga komunikasi yang dilakukan pemerintah dalam menyampaikan pesan ke agamaan yaitu menggunakan pendekatan Agama. Dalam hal ini pemerintahan Desa melibatkan para tokoh agama sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan pesan pemerintahan dimasa pandemi. Keterlibatan para tokoh agama sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan agama dimasa pandemi sangat efektif mengingat pemahaman masyarakat yang begitu kuat terhadap Agama. Sehingga pesan tersebut disampaikan oleh para tokoh agama dalam sudut pandang agama.

Demikian kesimpulan utama dalam penelitian tentang Komunikasi Pemerintahan Dalam Menyampaikan Pesan Agama. Kesimpulan tersebut didasarkan kepada hasil penemuan peneliti yang dapat mengungkap lebih dalam realita dan fakta Pemerintahan dalam Menyampaikan Pesan Keagamaan. Realita dan fakta yang ditemukan dalam penelitian tersebut, selanjutnya di analisis dengan menggunakan kerangka konsep teori serta reversion yang relevan dengan kajian serta pembahasan tentang komunikasi pemerintahan dalam menyampaikan pesan ke agamaan.

Hasil penelitian yang hasil penelitian yang diketengahkan pada pembahasan serta kesimpulan yang di paparkan pada bagian ini, diharapkan bisa menjadi tambahan informasi baru bagi pemerintahan Desa hususnya dalam mengkomunikasikan pesan pemerintahan kepada hal layak, selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperlengkap kajian serta studi tentang komunikasi pemerintahan dalam menyampaikan pesan keagamaan.

5.2. Saran

Saran dalam sebuah penelitian sekurang kurangnya memuat dua uraian yang diantaranya yaitu: peluang penelitian berikutnya, serta kepentingan praktis bagi pihak-pihak yang terkait, berpedoman pada panduan tersebut, maka pada bagian saran penelitian ini maka ada dua hal yang perlu diungkapkan, yaitu berdasarkan hasil penelitian yang sudah di paparkan sebelumnya yaitu:

Pertama, disarankan untuk melakukan penelitian secara lanjut yang lebih praktis serta komprehensif tentang komunikasi pemerintahan dalam menyampaikn pesan keagamaan, penelitiannya bisa mengkaji dari sisi aspek lain dari penelitian ini, termasuk bisa menggunakan aspek pendekatan yang berbeda, teori serta pembahasan yang berbeda, sehingga harapannya hasil dari penelitan tersebut dapat melengkapi penelitian sebelumnya atau malah bisa menemukan penemuan baru dalam hasil penelitiannya.

Kedua, disarankan juga uat para pelaku komunikasi di jajaran pemerinahan husunya yang terlibat dalam kegiatan tersebut, mengembangkan secara praktis serta epektif metode untuk masyarakat pada lingkungan yang homogen, pengembangan metode komunikasi yang adaptif dengan karakteristik masyarakat yang khas menjadi perlu untuk di kembangkan serta dilakukan, demi terwujudnya kegiatan komunikasi yang epektif yang mudah diterima oleh masyarakat sekitar, serta perkembangan zaman yang moderen.

Demikian dua point yang dapat mejadikan saran dalam hasil penelitian yang sduah dilakukan, secara keseluruhan diharapkan saran tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian berikutnya, dan bagi para pelaku

komunikasi di pemerintahan bisa sesuai dengan karakteristik keadaan suatu masyarakat.

